

# STUDI PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGELOLAAN HUTAN DI KOTA MALABAR MALANG

*by* Soleman Wadda Leba, Rizki Alfian, Hendra Kurniawan

---

**Submission date:** 13-Oct-2022 06:00PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1924227941

**File name:** Final\_2\_1\_8\_DOI.pdf (267.07K)

**Word count:** 4820

**Character count:** 29555

## STUDI PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGELOLAAN HUTAN DI KOTA MALABAR MALANG

### *STUDY OF VISITORS PERCEPTIONS ON FOREST MANAGEMENT IN MALABAR MALANG CITY*

Soleman Wadda Leba, Rizki Alfian, Hendra Kurniawan

Universitas Tribhuwana Tungadewi

\*E-mail: [lemanleba567@gmail.com](mailto:lemanleba567@gmail.com), [rizki.alfian@unitri.ac.id](mailto:rizki.alfian@unitri.ac.id)

Sejarah artikel:

Diterima: Maret 2022 Revisi: April 2022 Disetujui: Mei 2022 Terbit online:  
Mei 2022



#### 7 ABSTRAK

Hutan kota merupakan salah satu jenis dari Ruang Terbuka Hijau publik. Hutan Kota Malabar adalah kawasan lindung di Kota Malang. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Malabar dan menyusun usulan rekomendasi pengelolannya. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021. Metode penelitian dengan menggunakan kuisisioner dan observasi. Luas Hutan Kota Malabar sebesar 16.718 m<sup>2</sup> dan jumlah tegakan sebanyak 1154, hutan memiliki 79 jenis pohon dan 22 jenis burung. Persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Malabar berdasarkan aspek kenyamanan sebesar 85,56% dikategorikan sangat baik, kebersihan 82,22% kategori baik dan aspek kebersihan 82,56% kategori baik. Rekomendasi pengelolaan Hutan Kota Malabar pada aspek kenyamanan adalah memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga Ruang Terbuka Hijau. Rekomendasi pengelolaan Hutan Kota Malabar pada aspek kebersihan pada redesain kondisi sistem pembuangan limbah. Sedangkan rekomendasi pengelolaan hutan Kota Malabar pada aspek fasilitas adalah pembenahan dan perbaikan kondisi toilet sehingga dapat sesuai dengan standar toilet umum di Indonesia.

39  
**Kata kunci:** Persepsi Pengunjung, Pengelolaan Lanskap, Hutan Kota Malabar

#### ABSTRACT

4  
*Urban forest is one type of public green open space. Malabar City Forest is a protected area in Malang City. The purpose of the study was to identify visitors perceptions of the management of the Malabar City Forest and to develop recommendations for their management. The research methode used a questionnaire and observation. The area of the Malabar City Forest is 16,718 m<sup>2</sup> and the number of trees is 1154, the forest has 79 species of trees and 22 species of birds. Visitors perceptions of the management of the Malabar City Forest based on the comfort aspec were 85.56% categoeized as very good, cleanliness 82.22% in good category. The recommendation for the management of the Malabar City Forest on the aspect of comfort is to provide education to the public about the importance of maintaining Green Open space. Recommendations for the management of the Malabar City Forest on the aspect of cleanliness int the redesign of the condition of the waste disposal system. While the recomenations for forest management in Malabar City on the aspect of facilities are revamping and improving the condition of the toilets so that they can comply with the standards of public toilets in Indonesia.*

**Keywords:** visitors perceptions, landscape management, Malabar City Forest

## 1. PENDAHULUAN

<sup>17</sup> Kota adalah suatu pusat pemukiman penduduk yang besar dan luas dimana di dalamnya terdapat berbagai ragam kegiatan ekonomi dan budaya. Umumnya kota didirikan sebagai tempat kedudukan resmi pusat pemerintahan setempat dan pada kenyataannya kadangkala sekaligus sebagai pusat perekonomian dan bisnis, kota merupakan tempat kegiatan sosial dari banyak dimensi. Kota merupakan sebuah system yaitu tata ruang kota penting dalam usaha untuk efisiensi sumberdaya kota dan juga efektifitas penggunaannya, baik sumberdaya alam maupun sumberdaya lainnya, sehingga keberadaan ruang terbuka hijau merupakan salah satu unsur penting dalam membentuk lingkungan kota aman, nyaman, indah, bersih dan sehat.

<sup>2</sup> Ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) di perkotaan dapat meningkatkan mutu lingkungan dan memberikan manfaat pada wilayah perkotaan baik secara ekologis, estetis, sosial maupun ekonomi. Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) telah ditetapkan melalui Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang yang mensyaratkan luas RTH 30% luas wilayah perkotaan dengan luasan RTH Publik 20% dan RTH Privat 10%.

<sup>33</sup> Berdasarkan Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan (2008), hutan kota merupakan salah satu jenis dari RTH publik. Secara aspek ekologi hutan kota berfungsi sebagai cadangan dan penyerap karbon, mengurangi emisi dan polusi udara, sebagai area tangkapan hujan, mengurangi resiko banjir dan polusi air (Bjorkman *et al.*, 2015), mengurangi bising, dan menyerap panas (Gong *et al.*, 2013), sebagai konservasi keanekaragaman hayati dan habitat satwa (Velasco *et al.*, 2015). Secara aspek estetika hutan kota berfungsi meningkatkan estetika perkotaan dan meningkatkan kenyamanan (Imansari dan Khadiyanta, 2015). Secara aspek sosial hutan kota berfungsi sebagai sarana rekreasi dan dapat mengurangi stress (Lestari dan Jaya, 2005, Permata dkk, 2018).

<sup>42</sup> Hutan Kota Malabar adalah kawasan lindung yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2002 tentang hutan kota yang klasifikasi detailnya diatur dalam Peraturan Menteri Kehutanan No.71 Tahun 2009 tentang Hutan Kota dan Peraturan Daerah Kota Malang tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah No. 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah. Dengan luas sebesar 16.718 m<sup>2</sup> dan jumlah tegakan sebanyak 1154, hutan ini memiliki 79 jenis pohon dan 22 jenis burung -baik yang karakteristiknya menetap maupun migran serta satwa lain seperti tupai dan berbagai hewan dari keluarga serangga. Hutan Kota Malabar sendiri terletak di Jalan Malabar, suatu kawasan elit kelas menengah-atas yang menjadi bagian dari kompleks perumahan (Subandi & Prastiwi, 2017).

<sup>51</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Koa Malabar Malang.
2. Menyusun usulan rekomendasi pengelolaan Hutan Kota Malabar Berdasarkan Observasi, Responden dan Tenaga Ahli terhadap Pengelolaan Hutan Kota Malabar Malang.

Ruang lingkup penelitian ini adalah menganalisis faktor intrinsik (kenyamanan) dan ekstrinsik (keamanan, kebersihan dan fasilitas) yang mempengaruhi persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Malabar Malang. Rekomendasi pengelolaan hutan kota

yang diajukan dalam penelitian ini bersifat umum. Sedangkan pengelolaan hutan kota pada aspek vegetasi dan ekonomi tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan adanya kendala pandemi Covid-19 maka aspek sosial dalam penelitian ini diteliti secara *online*.

## 2. METODE

Kegiatan penelitian ini di laksanakan di Hutan Kota Malabar Malang. Alasan pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kriteria khusus yang berada pada hutan kota. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021.

### 2.1 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Data primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap pengelolaan hutan kota Malabar. Data tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut:

##### a. Wawancara menggunakan kuesioner

Wawancara dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disusun secara sistematis dan disebar secara online untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap pengelolaan hutan kota Malabar Malang. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sasaran penelitian adalah mahasiswa yang berada di Kota Malang dan pernah mengunjungi Hutan Kota Malabar

Adapun teknik *purposive sampling* diberlakukan kepada 36 mahasiswa yang berasal dari Kota Malang dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Responden merupakan mahasiswa dari kampus yang berada di Kota Malang
- 2) Mengetahui tentang Hutan Kota Malabar
- 3) Sering mengunjungi Hutan Kota Malabar paling lama 1-2 tahun terakhir
- 4) Telah berkunjung ke Hutan Kota Malabar minimal dua sampai tiga kali
- 5) Lama waktu yang dihabiskan di Hutan Kota Malabar Malang >1 jam.

Pengumpulan dan analisis data awal dibantu dengan Google Formulir yakni alat yang disediakan oleh Google untuk membantu pengguna Google dalam membuat suatu formulir di internet.

##### b. Wawancara terhadap tenaga ahli

Wawancara terhadap tenaga ahli dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terbuka. Sedangkan penentuan sampel wawancara dengan tenaga ahli dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan demikian sampel wawancara terhadap tenaga ahli ini adalah para Dosen dari Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang yang berjumlah empat orang dengan kriteria mengetahui tentang Hutan Kota Malabar dan memiliki surat ijin praktek profesi.

##### c. Observasi (pengamatan)

40 ngumpulan data melalui pengamatan langsung dilakukan secara subyektif pada objek penelitian guna memperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang sedang diteliti. Adapun pengamatan langsung yang dilakukan secara subyektif meliputi luas wilayah penelitian, keadaan lingkungan Hutan Kota Malabar, suhu, kelembapan, aroma keindahan visual, pelayanan keamanan, bebas dari penyakit menular, ketersediaan tempat sampah, frekuensi pemeliharaan, instalasi air bersih, sistem pembuangan limbah, saluran pembuangan air, kondisi fasilitas bangku duduk, kondisi fasilitas parking area, kondisi fasilitas toilet, kondisi jalan setapak, fasilitas lampu, dan keragaman pohon di Hutan Kota Malabar Malang.

## 2. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka. Data ini diperoleh dari beberapa literatur penting, seperti statistik, laporan hasil penelitian, hasil kajian, jurnal, surat kabar, majalah, buletin, dan sebagainya yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian ini.

## 2.2 Analisis Data

Dalam melakukan analisis persepsi pengunjung terhadap pengelolaan hutan kota Malabar, maka diperoleh variabel berdasarkan teori yang ada. Berikut adalah komponen yang digunakan sebagai variabel yang digunakan dalam penelitian untuk dapat menilai pengelolaan hutan kota berdasarkan persepsi pengunjung:

1. Kenyamanan: Suhu, Kelembapan, Aroma, Keindahan Visual.
2. Keamanan: Pelayanan keamanan, bebas dari dari pentakit menular.
3. Kebersihan: Ketersediaan tempat sampah, Frekuensi pemeliharaan, Instalasi air bersih, Sistem pembuangan limbah, Saluran pembuangan air.
4. Fasilitas: Kondisi fasilitas bangku duduk, kondisi fasilitas area parker, kondisi faslilitas toilet, kondisi jalan setapak, Fasilitas lampu, keragaman pohon.

Pengolahan data terhadap indikator penelitian dilakukan dengan melakukan penskoran terhadap 27-tiap indikator pengamatan. Penskoran yang dilakukan didasarkan atas sistem penilaian skala Likert. Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa skala likert merupakan skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert adalah skala yang sering digunakan dalam penelitian survei dengan yang menyatakan sikap atau tanggapan lain sehubungan dengan kategori tingkat ordinal yang diperingatkan sepanjang kontinum jawaban dalam setiap indikator kuisisioner menggunakan skala Likert. Jawaban diberikan skor untuk mempermudah menganalisis jawaban secara kuantitatif, yaitu:

1. Sangat baik dengan skor 5
2. Baik dengan skor 4
3. Cukup baik dengan skor 3
4. Tidak baik dengan skor 2
5. Sangat tidak baik dengan skor 1



Setelah data terkumpul maka akan dilakukan tabulasi data untuk mengelompokkan data guna diperoleh total jawaban responden yang kemudian dihitung dengan rumus presentase untuk menghasilkan penilaian pengunjung terhadap pengelolaan hutan kota Malabar. Terakhir data yang di<sup>34</sup>oleh akan dijelaskan secara deskriptif. Perhitungan persentase ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

P = Persentase

n = Jumlah Skor Responden

N = Jumlah Skor Maksimal

<sup>9</sup>

Untuk membahas hasil penelitian dengan deskriptif presentase, terlebih dahulu mengkuantifikasi skor pada jawaban melalui angket/kuisisioner. Supaya memudahkan dalam menganalisis data, perlu diketahui skor yang diperoleh responden dari hasil pengisian kuisisioner yang diberikan. Oleh karena itu ditentukan penetapan hasil skornya sebagai berikut.

<sup>6</sup>

- 84% - 100% = Sangat Baik (SBK)
- 68% - 84% = Baik (BK)
- 52% - 68% = Cukup Baik (CB)
- 36% - 52% = Tidak Baik (TB)
- 20% - 36% = Sangat Tidak Baik (STB)

<sup>5</sup>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Persepsi<sup>7</sup> pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Malabar Malang

Hasil Kriteria Persepsi Pengunjung Terhadap Kenyamanan Hutan Kota Malabar Malang.

<sup>7</sup>

**Tabel 1** Persepsi pengunjung terhadap kenyamanan Hutan Kota Malabar Malang

No	Indikator	Persepsi pengunjung terhadap kenyamanan			
		Jumlah skor	Skor maks	Persentase	Kriteria
1	Suhu	150	180	88,33	Sangat baik
2	Kelembaban	146	180	81,11	Baik
3	Aroma	153	180	85	Baik
4	Keindahan visual	158	180	87,78	Sangat baik
	Total	616	720	85,56	Sangat baik

Dari Tabel 1 diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap kenyamanan dengan indikator suhu diperoleh skor 150 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 88,33% pada kriteria sangat baik. Persepsi pengunjung terhadap kenyamanan dengan indikator kelembapan diperoleh skor 146 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 81,11% pada kriteria baik. Persepsi pengunjung terhadap kenyamanan dengan indikator aroma

diperoleh skor 153 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 85,00% pada kriteria sangat baik. Dan persepsi pengunjung terhadap kenyamanan dengan indikator keindahan visual diperoleh skor 158 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 87,78% pada kriteria sangat baik. Dengan demikian persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Malabar pada aspek kenyamanan adalah sangat baik yang dibuktikan dengan nilai total skor sebesar 616 (85,56%).

Hasil Kriteria Persepsi Pengunjung Terhadap Keamanan Hutan Kota Malabar Malang.

**Tabel 2** Persepsi pengunjung terhadap keamanan Hutan Kota Malabar Malang

No	Indikator	Persepsi pengunjung terhadap kenyamanan			
		Jumlah skor	Skor maks	Persentase	Kriteria
1	Pelayanan keamanan	147	180	81,67	Baik
2	Bebas dari penyakit menular	151	180	83,89	Baik
	Total	298	360	82,78	Baik

Persepsi pengunjung terhadap keamanan dengan indikator pelayanan keamanan diperoleh skor 147 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 81,67% pada kriteria baik. Sedangkan persepsi pengunjung terhadap keamanan dengan indikator bebas dari penyakit menular diperoleh skor 151 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 83,89% pada kriteria baik. Dengan demikian persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Malabar pada aspek keamanan adalah baik yang dibuktikan dengan nilai total skor sebesar 298 (82,78%).

Aspek keamanan yang dinilai terdiri dari dua yang meliputi pelayanan keamanan dan bebas dari penyakit menular. Pada indikator pelayanan keamanan, Hutan Kota Malabar dijaga oleh Polisi Taman (Poltam) Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim) Kota Malang. Petugas Poltam melakukan mobiling secara langsung guna memantau kondisi pohon yang ada di Hutan Kota Malabar (Malang Times, 2019). Sedangkan pada indikator bebas dari penyakit menular, pada saat dilakukan penelitian ini Hutan Kota Malabar terpaksa ditutup sehubungan dengan pandemic Covid-19.

Hasil Kriteria Persepsi Pengunjung Terhadap Kebersihan Hutan Kota Malabar Malang.

**Tabel 3** Persepsi pengunjung terhadap kebersihan

No	Indikator	Persepsi pengunjung terhadap kenyamanan			
		Jumlah skor	Skor maks	Persentase	Kriteria
1	Ketersediaan tempat sampah	148	180	82,22	Baik
2	Frekuensi pemeliharaan	154	180	85,56	Sangat baik
3	Instalasi air bersih	149	180	82,78	Baik
4	Sistem pembuangan limbah	145	180	80,56	Baik
5	Saluran pembuangan air (drainase)	147	180	81,67	Baik
	Total	743	900	82,56	Baik

Persepsi pengunjung terhadap kebersihan dengan indikator ketersediaan tempat sampah diperoleh skor 148 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 82,22% pada kriteria baik. Persepsi pengunjung terhadap kebersihan dengan indikator frekuensi pemeliharaan diperoleh skor 154 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 85,56% pada kriteria sangat baik. Persepsi pengunjung terhadap kebersihan dengan indikator instalasi air bersih diperoleh skor 149 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 82,78% pada kriteria baik. Persepsi pengunjung terhadap kebersihan dengan indikator sistem pembuangan limbah diperoleh skor 145 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 80,56% pada kriteria baik. Dan persepsi pengunjung terhadap kebersihan dengan indikator saluran pembuangan air diperoleh skor 147 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 81,67% pada kriteria baik. Dengan demikian persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Malabar pada aspek kebersihan adalah baik yang dibuktikan dengan nilai total skor sebesar 743 (82,56%).

Pada indikator ketersediaan tempat sampah, fasilitas kebersihan yang disediakan berupa tempat sampah dengan 5 kategori pemilahan yaitu tempat sampah residu, tempat sampah daur ulang, tempat sampah organik, tempat sampah guna ulang dan tempat sampah B3. Tempat sampah residu digunakan untuk sampah seperti pembalut wanita, popok bayi, puntung rokok, dan lain sebagainya. Tempat sampah daur ulang digunakan untuk sampah kardus, karton, buku bekas, dan lain sebagainya. Tempat sampah organik digunakan untuk sampah sisa makanan, tulang, daun kering, dan lainnya. Tempat sampah guna ulang digunakan untuk sampah botol kaca dan kaleng makanan atau minuman. Sedangkan tempat sampah B3 digunakan untuk sampah lampu, neon, baterai, kaset, dan lainnya.

Hasil Kriteria Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Hutan Kota Malabar Malang.

**Tabel 4** Persepsi pengunjung terhadap fasilitas Hutan Kota Malabar Malang

No	Indikator	Persepsi pengunjung terhadap kenyamanan			
		Jumlah skor	Skor maks	Persentase	Kriteria
1	Kondisi fasilitas bangku duduk	137	180	76,11	Baik
2	Kondisi fasilitas parkir area	141	180	78,33	Baik
3	Kondisi fasilitas toilet	128	180	71,11	Baik
4	Kondisi jalan setapak	137	180	76,11	Baik
5	Fasilitas lampu	147	180	81,67	Baik
6	Keragaman pohon	162	180	90	Sangat baik
	Total	852	1080	78,89	Baik

Persepsi pengunjung terhadap fasilitas dengan indikator kondisi fasilitas bangku duduk diperoleh skor 137 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 76,11% pada kriteria baik. Persepsi pengunjung terhadap fasilitas dengan indikator kondisi fasilitas parking area diperoleh skor 141 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 78,33% pada kriteria baik. Persepsi pengunjung terhadap fasilitas dengan indikator kondisi fasilitas toilet diperoleh skor 128 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 71,11% pada kriteria baik. Persepsi pengunjung terhadap fasilitas dengan indikator kondisi jalan setapak



diperoleh skor 137 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 76,11% pada kriteria baik. Persepsi pengunjung terhadap fasilitas dengan indikator fasilitas lampu diperoleh skor 147 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 81,67% pada kriteria baik. Dan persepsi pengunjung terhadap fasilitas dengan indikator keragaman pohon diperoleh skor 162 dari skor maksimal 180 dengan persentase sebesar 90,00% pada kriteria baik. Dengan demikian persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Malabar pada aspek fasilitas adalah baik yang dibuktikan dengan nilai total skor sebesar 852 (78,89%).

### **3.2 Rekomendasi Pengelolaan Hutan Kota Malabar**

#### **1. Rekomendasi Aspek Kenyamanan**

Aspek kenyamanan yang diteliti meliputi beberapa indikator seperti suhu, kelembapan, aroma, dan keindahan visual. Pada indikator suhu, hasil kuesioner pengunjung menunjukkan bahwa kenyamanan suhu sudah baik, dan menurut pendapat para ahli bahwa suhu di Hutan Kota Malabar sudah sesuai karena didukung banyak tanaman pohon. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu menurut Towary, dkk (2020), suhu Hutan Kota Malabar di waktu pagi hari berkisar antara 17°C–22°C, pada siang hari berkisar antara 22°C–27°C, pada sore hari suhu berkisar 18°C–23°C. Dengan demikian, tidak adanya rekomendasi khusus pada indikator suhu.

Pada indikator kelembapan, sesuai hasil kuesioner pengunjung, menunjukkan hasil sudah baik, dan menurut pendapat para ahli, bahwa kelembapan di Hutan Kota Malabar sudah sesuai karena mempunyai vegetasi yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu menurut Towary, dkk, (2020), kelembapan di Hutan Kota Malabar baik, yaitu pada pagi hari berkisar antara 33%-38%, pada siang hari antar 50%-70%, dan pada sore hari berkisar antara 44%-72%. Dengan demikian, tidak ada rekomendasi khusus pada indikator kelembapan.

Pada indikator aroma, sesuai hasil kuesioner pengunjung, menunjukkan hasil baik, dan menurut pendapat para ahli, bahwa aroma di Hutan Kota Malabar sudah sesuai. Dengan demikian, rekomendasi pada indikator aroma ini adalah perlu adanya penanaman tanaman aromatik dalam lingkungan Hutan Kota Malabar, untuk menciptakan aroma wangi yang akan meningkatkan rasa nyaman bagi pengunjung.

Pada indikator keindahan visual, sesuai hasil kuesioner pengunjung, menunjukkan hasil baik, dan menurut pendapat para ahli, bahwa diperlukan perawatan *softscape* dan *hardscape* yang tidak terawat. Dengan demikian, tidak ada rekomendasi khusus pada indikator ini, sebab keindahan visual bukanlah fungsi utama dari perencanaan Hutan Kota Malabar. Akan tetapi, perlu adanya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat luas tentang pentingnya Hutan Kota, sehingga menumbuhkan rasa turut memiliki, serta menjaga dan mempertahankan kenyamanan Hutan Kota Malabar.

## 2. Rekomendasi Aspek Keamanan

Aspek keamanan yang diteliti meliputi beberapa indikator, seperti pelayanan keamanan, bebas penyakit menular. Pada indikator pelayanan keamanan, sesuai hasil kuesioner pengunjung, menunjukkan hasil baik, dan menurut para ahli bahwa tidak perlu ditinggikan pagar pembatas karena Hutan Kota merupakan ruang public yang bisa digunakan semua masyarakat. Untuk kebutuhan Satuan Pengamanan (Satpam) tidak diperlukan, karena akan memerlukan biaya yang tinggi. Dengan demikian, tidak ada rekomendasi khusus pada indikator ini, sebab dari segi pelayanan keamanan di Hutan Kota Malabar, telah ada tenaga pengawas atau Polisi Taman dari Dinas Perumahan dan Pemukiman (Disperkim) Kota Malang.

Pada indikator bebas dari penyakit menular, sesuai kuesioner pengunjung menunjukkan hasil baik, dan menurut pendapat para ahli, bahwa indikator ini sudah sesuai. Dengan demikian, tidak ada rekomendasi khusus pada indikator bebas dari penyakit menular.

Akan tetapi ada rekomendasi secara umum terkait aspek keamanan ini, yaitu perbaikan pada elemen keras, seperti jalan setapak berlubang yang bisa mengganggu keamanan bagi pengguna *jogging track*.

## 3. Rekomendasi Aspek Kebersihan

Aspek kebersihan yang diteliti meliputi beberapa indikator, seperti ketersediaan tempat sampah, frekuensi pemeliharaan, instalasi air bersih, sistem pembuangan limbah, dan saluran pembuangan air (*drainase*).

Pada indikator ketersediaan tempat sampah, sesuai hasil kuesioner pengunjung menunjukkan hasil baik, dan menurut pendapat para ahli bahwa indikator ini sudah baik karena telah tersedianya tempat sampah yang cukup. Dengan demikian, rekomendasi terkait indikator ini adalah perlu adanya kegiatan edukasi bagi pengunjung agar tidak membuang sampah sembarangan di lingkungan Hutan Kota Malabar, juga penambahan rambu-rambu tentang membuang sampah pada tempatnya dan menempatkan tempat sampah di lokasi yang strategis.

Pada indikator frekuensi pemeliharaan, sesuai hasil kuesioner pengunjung menunjukkan hasil baik, sedangkan menurut para ahli bahwa indikator ini masih rendah. Dengan demikian, rekomendasi pada indikator ini adalah perlu adanya peningkatan frekuensi pemeliharaan, sehingga sampah organik (daun yang gugur, ranting yang patah) tidak berserakan keluar lingkungan Hutan Kota, dan juga penataan ulang lokasi TPS dan ditempatkan di lokasi yang strategis yang tidak mengganggu kenyamanan pengunjung Hutan Kota Malabar.

Pada indikator instalasi air bersih sesuai hasil kuesioner pengunjung menunjukkan hasil baik. Dengan demikian tidak ada rekomendasi khusus pada indikator ini.

Pada indikator sistem pembuangan limbah, sesuai hasil kuesioner pengunjung menunjukkan hasil baik. Akan tetapi perlu adanya penataan ulang lokasi TPS dan ditempatkan di lokasi yang strategis yang tidak mengganggu kenyamanan pengunjung Hutan Kota Malabar.

Pada indikator saluran pembuangan air (Drainase), sesuai hasil kuesioner pengunjung menunjukkan hasil baik, dan menurut pendapat para ahli bahwa indikator ini sudah baik selama tidak adanya laporan tentang becek dan banjir. Akan tetapi dari hasil observasi dilapangan, masih terdapat beberapa area yang tergenang air ketika musim hujan. Dengan demikian rekomendasi pada indikator ini perlu adanya perbaikan pada saluran pembuangan air, sehingga dapat mengurangi genangan air.

#### **4. Rekomendasi Aspek Fasilitas**

Aspek fasilitas yang diteliti meliputi beberapa indikator, seperti kondisi fasilitas bangku duduk, kondisi parking area, kondisi fasilitas toilet, kondisi jalan setapak, fasilitas lampu dan keberagaman pohon.

Pada indikator kondisi fasilitas bangku duduk, sesuai hasil kuesioner pengunjung menunjukkan hasil baik, dan menurut pendapat para ahli fasilitas di hutan kota Malabar disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung. Dengan demikian rekomendasi pada indikator ini perlu adanya perbaikan pada fasilitas bangku duduk sehingga pengunjung merasa nyaman ketika menggunakannya.

Pada indikator kondisi fasilitas parking area, sesuai hasil kuesioner pengunjung menunjukkan hasil baik. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa area parkir tidak dapat menampung kendaraan dalam jumlah banyak. Dengan demikian rekomendasi pada indikator ini perlu adanya pertimbangan perluasan tempat parkir karena pengunjung yang semakin banyak berkunjung.

Pada indikator kondisi toilet, sesuai hasil kuesioner pengunjung menunjukkan hasil baik. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa keadaan toilet terkesan kotor karena kurang pemeliharaan, namun bangunan toilet keadaan baik. Dengan demikian rekomendasi pada indikator ini perlu adanya pemeliharaan toilet secara rutin, sehingga toilet tetap dalam keadaan bersih dan terjaga.

Pada indikator kondisi jalan setapak, sesuai hasil kuesioner pengunjung menunjukkan hasil baik. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi dilapangan beberapa titik dimana paving tersebut terbongkar dan pecah. Dengan demikian rekomendasi pada indikator ini perlu adanya perbaikan dan perawatan jalan setapak.

Pada indikator fasilitas lampu, sesuai hasil kuesioner pengunjung menunjukkan hasil baik, dan menurut pendapat para ahli bahwa indikator fasilitas lampu perlu dilakukan pembenahan untuk mengurangi kesan gelap di beberapa titik. Dengan demikian rekomendasi pada indikator ini perlu adanya penataan dan perawatan pada fasilitas lampu.

Pada indikator keragaman vegetasi, sesuai hasil kuesioner pengunjung menunjukkan hasil sangat baik, karena vegetasi di Hutan Kota Malabar sangat banyak. Dengan demikian tidak ada rekomendasi khusus pada indikator ini.

#### 38 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Malabar Malang berdasarkan aspek kenyamanan dapat dikategorikan sangat baik. Sedangkan persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Malabar Malang berdasarkan aspek keamanan, kebersihan dan fasilitas dapat dikategorikan baik.
2. Adapun rekomendasi pengelolaan Hutan Kota Malabar pada aspek kenyamanan adalah diharapkan Pemerintah yang merupakan unsur utama dan terpenting pada perancangan sebuah kawasan, untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga Ruang Terbuka Hijau, sehingga masyarakat dapat menanamkan rasa turut memiliki, menjaga dan mempertahankan kenyamanan Hutan Kota Malabar tersebut. Rekomendasi pengelolaan Hutan Kota Malabar pada aspek keamanan adalah kebijakan terkait keamanan hutan kota perlu ditingkatkan lagi untuk mengatur pengunjung agar tidak sewenang-wenang dalam melakukan aktifitas di hutan kota. Rekomendasi pengelolaan Hutan Kota Malabar pada aspek kebersihan lebih diutamakan pada redesain kondisi sistem pembuangan limbah. Sedangkan rekomendasi pengelolaan hutan Kota Malabar pada aspek fasilitas adalah perlu adanya pembenahan dan perbaikan kondisi toilet sehingga dapat sesuai dengan standar toilet umum di Indonesia.

#### SARAN

Dengan mempertimbangkan kondisi pandemic Covid-19 maka penelitian ini dilakukan secara online. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Malabar dengan menambah jumlah variable, sampel penelitian dan penelitian yang dapat dilakukan secara offline.

#### 13 DAFTAR PUSTAKA

Indah, A. S. K., Wardiyati, T., & Setyobudi, L. 2014. *Analisa lanskap jalur hijau dan upaya penerapan smart green land pada ruang terbuka hijau* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).

10  
Arifin, H. S., Munandar, A., Arifin, N. H. S., Pramukanto, Q., & Damayanti, V. D. 2008. *Sampoerna Hijau Kotaku Hijau, Buku Panduan Penataan Taman Umum, Penanaman tanaman, Penanganan Sampah dan Pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: Sampoerna Hijau.

14  
Atmajayani, R. D. 2020. Hutan kota dalam kajian tingkat kenyamanan bagi masyarakat (studi kasus Hutan Kota Blitar). *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 5(3), 627-635.

8  
Bjorkman, A. D., Elmendorf, S. C., Beamish, A. I., Vellend, M dan Henry, G. R. 2015. Contrasting effects of warming and increased snowfall on Arctic tundra plant phenology over the past two decades. *Global Change Biology*. 21, 4651-4661.

- 41  
21 Dahlan, E. N. 2004. *Membangun kota kebun (garden city) bernuansa hutan kota*. IPB Press.
- 4  
Evert, A., Yuwono, S. B., & Duryat, D. 2017. Tingkat kenyamanan di Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Kota Bekasi. *Jurnal Sylva Lestari*, 5(1), 14-25.
- 22  
4  
Gong, P., Wang, J., Yu, L., Zhao, Y., Zhao, Y., Liang, L. 2013. Finer resolution observation and monitoring of global land cover: first mapping results with Landsat TM and ETM+data. *International Journal of Remote Sensing*. Vol. 13, Issue 7, 2607-2654.
- 13  
Hidayah, A. M., & Pramukanto, Q. 2011. Studi evaluasi taman kota sebagai taman terapeutik studi kasus: taman Cilaki Atas, Kota Bandung. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 3(2).
- 3  
Imansari, N., & Khadiyanta, P. 2015. Penyediaan hutan kota dan taman kota sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik menurut preferensi masyarakat di kawasan pusat Kota Tangerang. *Jurnal Ruang*, 1(3), 101-110.
- 25  
3  
Malang Times. 2019. Tak Kenal Lelah, Polisi Taman Disperkim Kota Malang Tiap Hari Rutin Lakukan Pembersihan Paku di Pohon. Dapat diunduh; <https://www.malangtimes.com/baca/37433/20190326/174000/tak-kenal-lelah-polisi-taman-disperkim-kota-malang-tiap-hari-rutin-lakukan-pembersihan-paku-di-pohon>
- 20  
Masyruroh, A. 2020. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Kota di Kota Serang. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan (MITL)*, 5(1), 36-40.
- 11  
Mehrens, W. A. L., & Irvin, J. 1973. *Measurement And Evaluation In Education And Psychology/William A. Mehrens And Irvin J. Lehmann* (No. Lb1051. M43 1991.).
- 24  
11  
Oktavia, R. C. D., Siregar, H., Sunarminto, T., & Hermawan, R. (2020). Analisis Faktor sosial dan psikologi sebagai penentu kepuasan pengunjung taman kota dan taman hutan kota di Dki Jakarta. *Media Konservasi*, 25(2), 156-166.
- 45  
24  
Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.5. Tahun 2008, "Peraturan Menteri Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan 5 Tahun 2008", diakses pada tanggal 19 Agustus 2020 dari [http://www.bkprn.org/peraturan/the\\_file/permen05-2008.pdf](http://www.bkprn.org/peraturan/the_file/permen05-2008.pdf).
- 36  
Perda RW Kota Malang 2011. 2011. Diakses tanggal 12 Februari 2021, dari: [http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KOTA\\_MALANG\\_4\\_2011.Pdf](http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KOTA_MALANG_4_2011.Pdf).
- 23  
12  
Permata, N. D., Syartinilia., Munandar, A. 2018. Pemanfaatan hutan kota di Wilayah Jakarta Timur sebagai kawasan rekreasi masyarakat kota. *Jurnal Lanskap Indonesia*. Vol. 10, No. 2, 47-55.
- 31  
12  
Mulyani, Y., Rustika, R., Winnarko, H., & Nugroho, T. R. 2021. Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Tiram Tambun Dalam Pengembangan Usaha Homestay Di Desa Wisata Mentawir Kabupaten Panajam Paser Utara. *Journal of Applied Community Engagement*, 1(1), 22-33.
- 47  
31  
Subandi, H. H., & Prastiwi, J. H. 2017. Jejak kuasa atas tata ruang (Studi kasus kebijakan revitalisasi hutan Kota Malabar). *JWP (Jurnal Wacana Politik)*, 2(2).
- 47  
Susanti, D. B., Poespowati, T., & Darsopuspito, S. 2018. Re-desain Hutan Kota sebagai Identitas Kawasan. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 2(02), 1-12.



- 30  
Towary, E. H. B., Sulistyono, R., & Ferdian, M. A. 2020. Kajian Hutan Kota Malabar terhadap Kenyamanan Termal. *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 3(1), 21-30.
- 28  
[PRI] Pemerintah Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Jakarta (ID): Sekretariat Negara
- 48  
Undang-undang No. 26. 2007. "UU Penataan Ruang No. 26 Tahun 2007".
- 16  
Velasco, J. A., Meyer, E. M., Villeda, O. F., Garcia, A., Algar, A. C. Kohler, G dan Daza, J. M. 2015. Climatic niche attributes and diversification in *Anolis* lizards. *Journal of Biogeography*.

# STUDI PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGELOLAAN HUTAN DI KOTA MALABAR MALANG

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="https://repository.ung.ac.id">repository.ung.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://www.malangtimes.com">www.malangtimes.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.scielo.br">www.scielo.br</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://jwk.bandung.lan.go.id">jwk.bandung.lan.go.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://jurnal.fp.unila.ac.id">jurnal.fp.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Sandra Stålhandske, Karl Gotthard, Olof Leimar. "Winter chilling speeds spring development of temperate butterflies", <i>Journal of Animal Ecology</i> , 2017 Publication	1%

---

9	<a href="#">edoc.pub</a> Internet Source	1 %
10	<a href="#">journal.uc.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="#">sustinerejes.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="#">journal.ummat.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="#">e-journal.hamzanwadi.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="#">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="#">repository.lppm.unila.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="#">nottingham.ac.uk</a> Internet Source	1 %
17	<a href="#">repo.apmd.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="#">Submitted to Udayana University</a> Student Paper	1 %
19	<a href="#">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	<a href="#">repository.upy.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

21	<a href="http://sylvalestari.fp.unila.ac.id">sylvalestari.fp.unila.ac.id</a> Internet Source	1 %
22	<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://www.jurnal.balithutmakassar.org">www.jurnal.balithutmakassar.org</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://idoc.pub">idoc.pub</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://journal.umpalangkaraya.ac.id">journal.umpalangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://jurnal.unissula.ac.id">jurnal.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	Putu Suryawan. "Penerapan standar operasional prosedur (sop) berdasarkan protokol cleanliness, health, safety & environmnetal sustainability oleh pramusaji di finns beach club", Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis, 2022 Publication	<1 %
28	<a href="http://files.osf.io">files.osf.io</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://journal.walisongo.ac.id">journal.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://www.grafiati.com">www.grafiati.com</a> Internet Source	<1 %

31	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://ejournal.um-sorong.ac.id">ejournal.um-sorong.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
34	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
35	<a href="http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id">repository.poltekkesbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://jurnal.umj.ac.id">jurnal.umj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	Bondan Abimanyu, Rahmat Safe'i, Wahyu Hidayat. "ANALISIS KERUSAKAN POHON DI HUTAN KOTA STADION KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG", JURNAL HUTAN PULAU-PULAU KECIL, 2019 Publication	<1 %
40	<a href="http://ejurnal.binawakya.or.id">ejurnal.binawakya.or.id</a> Internet Source	<1 %



41	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://jdih.surabaya.go.id">jdih.surabaya.go.id</a> Internet Source	<1 %
43	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
44	<a href="https://anyflip.com">anyflip.com</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://blog.umy.ac.id">blog.umy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://ejournal.itn.ac.id">ejournal.itn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://eprints.unmer.ac.id">eprints.unmer.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://repository.ipb.ac.id">repository.ipb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://repository.um-palembang.ac.id">repository.um-palembang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://rimbakita.com">rimbakita.com</a> Internet Source	<1 %

53

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

---

54

mail.ijaers.com

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off